

---

## **Pengaruh Tutor Sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Quran di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria**

**Ahmad Sakrani**

Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah IAI Hamzanwadi NW Lombok Timur  
Email : [ahmadsakrani99@gmail.com](mailto:ahmadsakrani99@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini berjudul tentang Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode tutor sebaya di kelas XI pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria dan bagaimana pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria yang berjumlah 39 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes praktek dan dokumentasi. Dengan menggunakan rumus tes "t". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadis (surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria tergolong rendah hal ini terbukti dari siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 1 orang (2,57%), siswa skor sedang sebanyak 9 orang (23,08%), dan siswa yang mendapatkan skor rendah ada 29 orang (74,35%). Sedangkan Kemampuan membaca Al-Qur'an sesudah menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadis (surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria tergolong rendah hal ini terbukti dari siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 11 orang (28,20%), siswa skor sedang sebanyak 15 orang (38,47%), dan siswa yang mendapatkan skor rendah ada 13 orang (33,33%). Terdapat pengaruh yang signifikansi antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria. Dalam hal ini, dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 5,70$ ) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t ( $5\% = 2,02$  dan  $1\% = 2,71$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari pada  $t$  yaitu  $2,02 < 5,70 > 2,71$ .

**Kata kunci:** *Metode Tutor Sebaya dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

### **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an sebagai salah satu unsur ruang lingkup atau materi pendidikan agama Islam sangat urgen dalam kehidupan sehari-hari. Artinya bahwa, keimanan yang dianut oleh seseorang yang kemudian akan melahirkan sebuah tata nilai seperti dalam hal ibadah, muamalah, dan akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan al-Hadits. Oleh karena itu, kemampuan membaca, memahami, mengerti dan sekaligus menghayati isi bacaan Al-Qur'an, khususnya di sekolah sangatlah penting. Dalam hal ini, sasaran strategis pendidikan Islam ialah menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai ilmu pengetahuan

secara mendalam dan meluas dalam pribadi anak didik, sehingga akan terbentuklah dalam dirinya, sikap beriman dan bertakwa dengan kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Dengan pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa (dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an). Peran tutor sebaya menjadi lebih bermakna ketika siswa belajar mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang lebih akrab. Oleh karenanya pembelajaran tutor sebaya diharapkan agar menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Karena ada beberapa kelebihan dari kegiatan pembelajaran tutor sebaya sebagai berikut<sup>2</sup>.

Dengan memperhatikan kelebihan metode tutor sebaya, penulis tertarik untuk mengetahui apakah metode tutor sebaya tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Quran Hadis terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Atas. Penulis berminat untuk mencari jawabannya secara langsung dengan melakukan penelitian pada salah satu sekolah yang ada di Janapria yakni di MA Nurul Mujtahidin NW Janapria.

Alasan penulis memilih sekolah tersebut sebagai objek penelitian adalah didasarkan pada pertimbangan bahwa sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diadakan penelitian serupa. Selain itu, dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat membantu atau mempermudah cara kerja guru dalam proses pembelajaran terutama pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu juga menurut sebuah organisasi yang bernama Center For Effective Collaboration And Practice, memperlihatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Debra Whorton and Joseph Delquadri yang menemukan bahwa peserta didik yang hanya mampu membaca 24 kata dengan benar meningkat menjadi 48 kata yang benar setelah guru melaksanakan aktivitas pembelajaran mengajar teman sebaya. Oleh karena itu mengajar teman sebaya merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>3</sup>

Berdasarkan teori motivasi, peranan teman sebaya dalam belajar bersama memegang peranan yang penting untuk memunculkan motivasi dan keberanian siswa agar mampu mengembangkan potensi belajarnya secara maksimal.<sup>4</sup> Berdasarkan observasi di Madrasah

---

<sup>1</sup> Sudiyono, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 30

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 26-27

<sup>3</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences), (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 139

<sup>4</sup> Isjoni, Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 64  
Hasil observasi di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria, Juli 2020

Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria pada bulan Juni 2020, masih banyak peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun bimbingan membaca Al-Qur'an yang diajarkan oleh guru-gurunya itu justru membuat siswa takut atau malas untuk menghadap kepada guru tersebut untuk membaca Al-Qur'an. Selain itu pengaruh perkembangan zaman dan teknologi juga banyak mempengaruhi kemampuan peserta didik, termasuk dalam membaca Al-Qur'an.

Banyak peserta didik yang membawa gadget untuk permainan, membuka sosial media lainnya, dan pengaruh lingkungan yang menuntut berbagai macam les pengetahuan umum. Adapun data yang didokumentasikan oleh ibu Yuliani Dewi, S.Ag selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadis yang berupa nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadis Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria? dan. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode tutor sebaya di kelas XI pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria?

Istilah tutor sebaya terkait dengan metode belajar mengajar dengan bantuan seorang peserta didik yang kompeten untuk mengajar peserta didik lainnya. Metode ini menuntut peserta didik untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya, atau mengerjakan tugas berkelompok dengan bimbingan atau arahan teman yang berkompeten, baik tugas itu dikerjakan dirumah maupun disekolah. Peserta didik yang ditugaskan menjadi fasilitator atau membimbing dapat menjalankan berbagai macam peran sebagai guru, mediator, teman kerja, pelatih atau role model. Peserta didik yang berperan sebagai tutor sebaya dapat menunjukkan hanya satu peran atau beberapa peran sekaligus tergantung pada tanggung jawab yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang berperan sebagai guru (Pure Teacher) dapat dilibatkan dalam penyusunan dan penyampaian informasi dan keterampilan, memberi umpan balik dan evaluasi kepada peserta didik lain yang menjadi bimbingannya.<sup>5</sup> Dengan demikian mengajar teman sebaya siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari sesuai dengan baik.<sup>6</sup>

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam kamus Bahasa Indonesia, "kemampuan ialah kesanggupan, kecakapan". Dalam buku Henry Guntur Tarigan, "membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis". Belajar

---

<sup>5</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 198-199

<sup>6</sup> Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm.

memerlukan set membaca untuk keperluan belajar harus pula menggunakan set. Membaca dengan set misalnya dengan memulai memperhatikan judul-judul bab, topik-topik utama dengan berorientasi kepada kebutuhan dan tujuan.<sup>7</sup> Menurut Howell dan Nolet mengatakan bahwa, “membaca adalah sebuah proses interaktif, dalam proses itu pembaca menggunakan kode, analisis konteks, pengetahuan awal, bahasa, dan strategi kontrol eksklusif untuk memahami teks”<sup>8</sup>

Secara etimologi Al-Qur’an berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata *قراءة* atau *نقرأ*, yaitu bentuk mashdar dari kata *قرأ*. Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa Al-Qur’an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dengan surah Al Fatihah dan diakhiri dengan surah An Naas. Sedangkan menurut Imam Al-Zarqoni memberikan pengertian bahwa “Al-Qur’an adalah lafaz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, diawali dengan surah Al Fatihah dan diakhiri dengan surah An Naas”<sup>9</sup>

Adapun Al-Qur’an secara terminologi adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, melalui perantara malaikat Jibril a.s, membacanya dianggap ibadah, tertulis dalam satu mushaf, mulai dari awal surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Naas yang disampaikan dari generasi ke generasi secara mutawatir.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Al-Qur’an merupakan kalam Allah kepada Rasulullah sebagai mukjizat terbesar bagi beliau dan dapat dijadikan hujjah (argumentasi) untuk memperkuat kebenaran beliau sebagai Rasul Allah dan yang membacanya bernilai ibadah. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur’an dapat disimpulkan menjadi suatu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang akan memberikan sumbangan pemikiran seberapa besar pengaruh dari penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Quran “ansiswa, karena penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang memaparkan

---

<sup>7</sup> Wasty Soemanto, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 110

<sup>8</sup> Hani Atus Sholikhah, Materi Bahasa Indonesia Untuk Guru Tingkat Dasar, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 145

<sup>9</sup> Abu Anwar, Ulumul Qur’an, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 23

<sup>10</sup> Anshori, Ulumul Qur’an, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 5

analisis penelitiannya dengan angka dan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya.

Jenis data pada penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Menurut Syofian Siregar, “data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik”.<sup>34</sup>Data kuantitatif yaitu data-data yang berkenaan dengan jumlah siswa ataupun dokumen-dokumen sekolah dan data-data yang lain di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria yang nantinya diperlukan dalam penelitian ini.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi tidak hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu sendiri.<sup>36</sup> Dalam buku pengantar statistika menyebutkan bahwa populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasimaupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif.<sup>11</sup>

Adapun tahap pembelajaran dengan teman sebaya pada umumnya mengikuti pola sebagai berikut: Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih baik dari pada temannya dikelas yang sama untuk dijadikan tutor. Jumlah tutor sama dengan jumlah kelompok belajar yang akan dibentuk. Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari oleh kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan. Guru menjelaskan materi pelajaran secara ringkas pada semua peserta didik dan memberikan kesempatan tanya-jawab. Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dan tata cara melakukan evaluasi (penilaian diri dan penilaian sebaya). Tutor sebaya membantu temannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh temannya dalam satu kelompok. Guru mengevaluasi proses belajar. Tutor menilai hasil kerja temannya dalam satu kelompok dan membuat laporan pada guru. Peserta didik membuat penilaian teman sebaya mengikuti format yang disediakan.

---

<sup>11</sup> Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, Pengantar Statistika, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 181

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penggunaan Metode Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria.

Pada kegiatan awal peneliti menentukan zona kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dimana dalam hal ini peneliti melihat aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Langkah-langkah metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadis (surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) pada siswa kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria adalah pembelajaran dengan tahap-tahap sebagai berikut: 1) tahap awal meliputi mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan absensi. Kegiatan apersepsi: dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memberi motivasi kepada siswa untuk memfokuskan pikirannya pada materi yang akan dijelaskan yaitu tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105. 2) Tahap inti dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) peneliti memilih materi tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105. b) siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 siswa. c) pada masing-masing kelompok terdapat 2-3 siswa yang dijadikan sebagai tutor. d) masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari materi dan setiap kelompok di pandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebayanya. e) peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk mempelajari materi tentang Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105. f) selanjutnya peneliti memberikan post test (tes praktek secara langsung tentang membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105 terhadap masing-masing siswa).

### 2. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Sebelum Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa membaca Al-Qur'an sebelum diterapkan metode tutor sebaya dan peneliti mengadakan tes pada sampel mengenai materi tentang membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105. Kemudian peneliti memerintahkan kepada siswa untuk membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105 secara bersama-sama, selanjutnya peneliti memberikan pretest (tes praktek secara langsung tentang membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) secara individu. Adapun disini yang untuk menentukan kriteria penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diambil berdasarkan indikator kemampuan membaca Al Qur'an meliputi: 1. Hukum bacaan (Tajwid) 2. Kelancaran

Di bawah ini adalah data hasil pretest kemampuan siswa membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan metode tutor sebaya, didapatkan hasil bahwa dari seluruh siswa yang berjumlah 39 orang terdiri dari laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 25 orang, hanya 10 siswa yang mendapat nilai 65 keatas, sementara 65 kebawah terdapat 29 siswa. Jika disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65, maka hanya 10 orang siswa yang dinyatakan tuntas. Dalam hal ini peserta didik dibiasakan bekerja sama dalam kelompok, sehingga siswa akan menyadari bahwa diriya ada kekurangan dan kelebihan. Kemampuan peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar, sedangkan belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk membentuk suatu perubahan. Untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode tutor sebaya.

Tabel. 1

Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sebelum Menggunakan Metode Tutor Sebaya Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria

Nilai	F	X	X'	f.x'	fx' <sup>2</sup>
30-36	6	33	+3	18	54
37-43	4	40	+2	8	16
44-50	4	47	+1	4	4
51-57	6	54	0	0	0
58-64	9	61	-1	-9	9
65-71	10	68	-2	-20	40
	$\sum N= 39$			$\sum fx'= 1$	$\sum fx'= 123$

Jadi simpangan dari masing-masing skor dari nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode tutor sebaya adalah sebesar 12,39. Setelah diketahui standar deviasi dan sebelum diterapkan metode tutor sebaya, Dengan demikian, diketahui bahwa Standar Error dari variabel pre test sebesar 2,01

### 3. Kemampuan Membaca Siswa Setelah Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Berikut ini dapat dilihat dari hasil post test pada kegiatan belajar mengajar yang kedua dan ketiga serta post test dapat dilihat dari seluruh siswa yang berjumlah 39 orang terdiri dari laki-laki berjumlah 14 siswa dan siswa perempuan berjumlah 25 orang, setelah menggunakan metode tutor sebaya terdapat 19 siswa yang mendapat nilai 65 keatas dan yang mendapat nilai 60 berjumlah 5 siswa yang siswa lainnya mendapat nilai dibawah 55. Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik

analisis kuantitatif komparasional yaitu mengumpulkan data, menyajikan data, mengelola data, menguji dan menyimpulkan, adapun sampelnya sebanyak 39 siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria. Dari pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, post test mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis diperoleh sebagai berikut:

Tabel. 2  
Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sesudah Menggunakan Metode Tutor  
SebayaKelas XI IPA di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria

Nilai	F	Y	Y'	f.y'	fy'2
45-50	6	47,5	+3	18	54
51-56	7	53,5	+2	14	28
57-62	5	59,5	+1	5	5
63-68	10	65,5	0	-0	0
69-74	6	71,5	-1	-6	6
75-80	5	77,5	-2	-10	20
	$\sum N= 39$			$\sum fy'= 21$	$\sum fy'^2= 113$

a. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M^1 &= M' + i \left( \frac{\sum f y'}{N} \right) \\ &= 65,5 + 6 \left( \frac{21}{39} \right) \\ &= 65,5 + 6 (0,53) \\ &= 65,5 + 3,18 \\ &= 68,68 \end{aligned}$$

b. Mencari SD<sub>1</sub>

$$\begin{aligned} SD^1 &= i \sqrt{\sum \frac{f y'^2}{N} - \left( \frac{\sum f y'}{N} \right)^2} \\ &= 6 \sqrt{\frac{113}{39} - \left( \frac{21}{39} \right)^2} \\ &= 6 \sqrt{2,89 - (0,53)^2} \\ &= 6 \sqrt{2,89 - (0,28)} \\ &= 6 \sqrt{2,61} \\ &= 6 (1,61) \end{aligned}$$

$$SD_1 = 9,66$$

Jadi simpangan dari masing-masing skor dari nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesudah diterapkan metode tutor sebaya adalah sebesar 9,66.

Setelah diketahui standar deviasi dan sebelum diterapkan metode tutor sebaya, maka selanjutnya mencari *Standar Error* variabel post test dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{9,68}{\sqrt{39-1}} \\ &= \frac{9,68}{38} \\ &= \frac{9,68}{6,16} \\ &= 1,57 \end{aligned}$$

Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria Untuk mengetahui apakah penggunaan metode tutor sebaya yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria

Peneliti memberikan tes praktik langsung membaca Al-Qur'an surah AlMaidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105 kepada 39 siswa sebelum menggunakan metode tutor sebaya dan sesudah menggunakan metode tutor sebaya, kemudian akan dilakukan pengujian tes "t" untuk melihat pengaruh penggunaannya.

Setelah diketahui harga  $t_0 = 5,70$ . Maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya =  $N - 1 = 39 - 1 = 38$ . Dengan memeriksa Tabel Nilai "t", tidak didapati df sebesar 38, maka dipergunakan df yang paling dekat dengan 38 yaitu df sebesar 40. Dengan df sebesar 40, diperoleh harga kritik "t" pada tabel sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5 %  $t_t = 2,02$
- Pada taraf signifikansi 1 %  $t_t = 2,71$

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 5,70$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ( $5\% = 2,02$  dan  $1\% = 2,71$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu  $2,02 < 5,70 > 2,71$ .

Antara skor hasil kemampuan membaca Al-Qur’an sebelum dan sesudah diterapkan metode tutor sebaya terdapat perbedaan yang signifikan. Karena  $t_0 = 5,70$  lebih besar dari pada  $t_t$  baik pada taraf 5 % dan 1 %, maka Hipotesis Nihil ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatifnya diterima. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria.

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan selama *eksperimen*, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur’an sebelum menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadis (surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria tergolong rendah hal ini terbukti dari siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 1 orang (2,57%), siswa skor sedang sebanyak 9 orang (23,08%), dan siswa yang mendapatkan skor rendah ada 29 orang (74,35%).
2. Kemampuan membaca Al-Qur’an sesudah menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadis (surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria tergolong rendah hal ini terbukti dari siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 11 orang (28,20%), siswa skor sedang sebanyak 15 orang (38,47%), dan siswa yang mendapatkan skor rendah ada 13 orang (33,33%).
3. Pengaruh penggunaan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran terjadi interaksi yang baik yaitu, tercapainya suatu proses belajar mengajar yang diinginkan baik oleh guru maupun bagi siswa sehingga tercapainya suatu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Karena ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin NW Janapria. Dalam hal ini, dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 5,70$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ( $5\% = 2,02$

dan  $1\% = 2,71$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_o$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu  $2,02 < 5,70 > 2,71$ .

## REFERENSI

- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anwar. A. (2012). *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Djamarah. S. B. dan Zain. A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ridwan. A. S. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sholikhah. H. A. (2014). *Materi Bahasa Indonesia Untuk Guru Tingkat Dasar*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Soemanto. W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudiyono. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. I. (2013). *Model-Model Pembelajaran Moderen*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Usman. H., & Akbar. P. S. (2009). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.